

ABSTRAK

Infeksi Menular Seksual (IMS), adalah infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual walaupun tidak ada gejala yang timbul di alat kelamin. Puskesmas Limba B Kota Gorontalo merupakan salah satu puskesmas yang tercatat paling banyak menangani kasus IMS diantara Puskesmas lain di Kota Gorontalo. Beberapa tipe IMS tersebut mendapat perhatian khusus bagi pemerintah Kota Gorontalo karena selain merupakan kasus terbanyak, juga dapat mempermudah transmisi HIV. **TUJUAN** penelitian ini mengetahui Faktor Risiko Kejadian Infeksi Menular Seksual pada Pasien di Klinik Infeksi Menular Seksual Puskesmas Limba B Kota Gorontalo. **METODE.** Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif. Sampel diambil secara *purposive sampling* yang merupakan pasien IMS berkunjung di Klinik IMS Puskesmas Limba B Kota Gorontalo. dengan Jumlah responden 41 orang. Analisis data secara univariat dengan menggunakan program SPSS versi 20. **HASIL PENELITIAN.** Didapatkan distribusi responden penderita IMS terbanyak adalah kategori umur resiko tinggi berjumlah 26 responden (63,4%), Jenis kelamin perempuan 19 responden (61,29 %), Status perkawinan tidak menikah berjumlah 21 responden (51,2%), Tingkat Pendidikan Tinggi (SMA/Akademi/PT/ sederajat) yaitu 32 responden (78,0%), berdasarkan pekerjaan yang terbanyak adalah IRT berjumlah 17 responden (41,5%) dan pendapatan rendah yaitu 38 responden (92,7%). **SARAN.** Bagi pihak institusi, pemerintah Kota dan Provinsi Gorontalo untuk dapat menjalankan program maupun penyuluhan dalam upaya pencegahan dan penanganan terhadap kejadian IMS sehingga diharapkan bisa mencegah transmisi HIV melalui hubungan seks yang tidak aman.

KATA KUNCI : IMS, Faktor Risiko